

Efektivitas Penataan Arsip Menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di kantor DukCapil Sijunjung, Sumatera Barat

Zulfithrah Asysyawaly¹, Elva Rahmah²

Universitas Negeri Padang, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: zfitra175@gmail.com elva@fbs.unp.ac.id

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

ABSTRACT

The digital transformation in public administration requires systematic and efficient archive management. Archives are no longer passive documents but strategic information resources that support decision-making and public services. This study aims to analyze the effectiveness of archive arrangement using the Population Administration Information System (SIAK) at the Department of Population and Civil Registration in Sijunjung Regency. This research uses a quantitative descriptive method with a single variable, namely the effectiveness of archive arrangement. Data were collected through questionnaires distributed to 47 employees and analyzed using descriptive statistical techniques. The results show that the effectiveness of archive arrangement based on SIAK is in the good category. The indicators of archive organization accuracy, storage neatness, accessibility, retrieval speed, and security show positive outcomes, although several obstacles still exist, such as limited human resources and system utilization. The study concludes that SIAK contributes to improving archive management efficiency but requires optimization in implementation.

Keywords: archive management, SIAK, effectiveness, digital archives

ABSTRAK

Transformasi digital dalam administrasi publik menuntut pengelolaan arsip yang sistematis dan efisien. Arsip tidak lagi dipandang sebagai dokumen pasif, tetapi sebagai sumber informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan dan pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penataan arsip menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan satu variabel yaitu efektivitas penataan arsip. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 47 pegawai dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penataan arsip berbasis SIAK berada pada kategori baik. Indikator ketepatan pengorganisasian, kerapian penyimpanan, kemudahan akses, kecepatan temu kembali, dan keamanan arsip menunjukkan hasil positif, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem yang belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIAK mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, namun masih perlu optimalisasi dalam implementasinya.

Kata Kunci: penataan arsip, SIAK, efektivitas, arsip digital

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah cara organisasi publik mengelola informasi dan arsip. Arsip tidak lagi dipandang sebagai dokumen statis, tetapi sebagai sumber informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan dan pelayanan publik. Pengelolaan arsip yang tidak sistematis dapat menimbulkan masalah seperti kesulitan temu kembali, duplikasi data, serta rendahnya efisiensi kerja. Oleh karena itu, organisasi publik dituntut untuk menerapkan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas penataan arsip secara terstruktur dan terintegrasi.

Dalam konteks administrasi kependudukan, arsip memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai bukti hukum dan dasar pelayanan masyarakat. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) hadir sebagai solusi berbasis teknologi untuk mengelola data kependudukan secara elektronik. Implementasi SIAK diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan arsip, khususnya dalam hal pengorganisasian, penyimpanan, akses, dan keamanan data. Namun, dalam praktiknya, penerapan sistem ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait pemanfaatan sistem dan kesiapan sumber daya manusia.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi SIAK dalam konteks pelayanan publik. Noviana dan Rahayu (2023) menunjukkan bahwa penerapan SIAK mampu meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi kependudukan. Dhani dan Dharmala (2025) menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kecepatan layanan dan akurasi data. Artika et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan SIAK dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui integrasi data yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Wicaksono et al. (2024) menekankan bahwa efektivitas sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengguna. Riansyah et al. (2024) juga menegaskan bahwa kualitas sistem dan dukungan organisasi menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi sistem informasi (Noviana & Rahayu, 2023; Dhani & Dharmala, 2025; Artika et al., 2025; Wicaksono et al., 2024; Riansyah et al., 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aspek pelayanan publik secara umum. Kajian yang secara spesifik menempatkan penataan arsip sebagai variabel utama masih terbatas. Padahal, efektivitas penataan arsip merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan sistem informasi. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana SIAK memengaruhi efektivitas penataan arsip di instansi pemerintah.

Berdasarkan observasi awal di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sijunjung, ditemukan beberapa permasalahan. Arsip belum sepenuhnya terintegrasi antara bentuk fisik dan digital. Proses temu kembali dokumen masih membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, masih ditemukan duplikasi data dan ketidaksesuaian informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penataan arsip belum berjalan secara optimal meskipun sistem SIAK telah diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penataan arsip menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Penelitian

difokuskan pada lima indikator utama, yaitu ketepatan pengorganisasian, kerapian penyimpanan, kemudahan akses, kecepatan temu kembali, dan keamanan arsip. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kearsipan, khususnya dalam konteks digitalisasi arsip, serta menjadi bahan evaluasi bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip berbasis sistem informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis tingkat efektivitas penataan arsip menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) tanpa melakukan pengujian hubungan antar variabel. Fokus penelitian terletak pada satu variabel, yaitu efektivitas penataan arsip. Penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai yang berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh responden memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan SIAK. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator efektivitas penataan arsip, yaitu ketepatan pengorganisasian, kerapian penyimpanan, kemudahan akses, kecepatan temu kembali, dan keamanan arsip. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat tingkat dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha memperoleh nilai 0,914, yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan menghitung skor rata-rata untuk setiap indikator. Selanjutnya, skor tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu untuk menentukan tingkat efektivitas penataan arsip. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan interpretasi skor untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi penataan arsip berbasis SIAK di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penataan arsip menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sijunjung berada pada kategori **baik**. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 47 responden yang merupakan pegawai aktif pengguna SIAK. Analisis dilakukan berdasarkan lima indikator utama, yaitu ketepatan pengorganisasian, kerapian penyimpanan, kemudahan akses, kecepatan temu kembali, dan keamanan arsip.

Ketepatan Pengorganisasian Arsip

Tabel 1: Rekapitulasi Hasil Distribusi Indikator Ketepatan Pengorganisasian Arsip

| No | Pernyataan | Skor |
|-----------|--|-------|
| 1 | Dengan menggunakan SIAK, saya dapat mengelompokkan arsip sesuai jenisnya. | 3,45 |
| 2 | Dengan bantuan SIAK, saya dapat menyusun arsip secara sistematis. | 3,43 |
| 3 | Penggunaan SIAK membantu saya dalam menata arsip sesuai prosedur yang berlaku. | 3,51 |
| 4 | SIAK memudahkan saya dalam mengorganisasikan arsip secara terstruktur. | 3,60 |
| 5 | Dengan SIAK, penataan arsip menjadi lebih tertib dan terarah. | 3,55 |
| Jumlah | | 17,54 |
| Rata-rata | | 3,508 |

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil distribusi indikator ketepatan pengorganisasian arsip, diperoleh total skor sebesar 17,54 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,508. Nilai ini menunjukkan bahwa indikator ketepatan pengorganisasian arsip berada pada kategori sangat baik. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan keempat, yaitu "SIAK memudahkan saya dalam mengorganisasikan arsip secara terstruktur" dengan nilai rata-rata 3,60. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat merasakan manfaat penggunaan SIAK dalam membantu pengorganisasian arsip secara lebih terstruktur. Sementara itu, skor terendah terdapat pada pernyataan kedua, yaitu "Dengan bantuan SIAK, saya dapat menyusun arsip secara sistematis" dengan nilai rata-rata 3,43, meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

Pada indikator ketepatan pengorganisasian arsip, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,508 dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan SIAK mampu membantu pegawai dalam mengelompokkan, menyusun, menata, dan mengorganisasikan arsip secara sistematis, terstruktur, dan sesuai prosedur yang berlaku. Sistem ini memberikan kemudahan dalam menciptakan tata kelola arsip yang lebih tertib dan terarah sehingga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Noviana dan Rahayu (2023) yang menyatakan bahwa penerapan SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mampu meningkatkan keteraturan pengelolaan data dan arsip melalui sistem digital yang terstruktur, sehingga proses administrasi menjadi lebih tertib dan efisien.

Kerapian Penyimpanan Arsip

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Distribusi Indikator Keamanan Arsip

| No | Pernyataan | Skor |
|----|------------|------|
|----|------------|------|

| | | |
|-----------|---|-------|
| 6 | Dengan menggunakan SIAK, saya dapat menyimpan arsip dengan lebih rapi. | 3,51 |
| 7 | Penggunaan SIAK membantu mengurangi penumpukan arsip yang tidak teratur. | 3,68 |
| 8 | Dengan SIAK, arsip dapat ditempatkan sesuai dengan sistem penyimpanan yang jelas. | 3,49 |
| 9 | SIAK membantu menjaga kerapian penyimpanan arsip. | 3,55 |
| 10 | Dengan SIAK, pengelolaan penyimpanan arsip menjadi lebih teratur. | 3,45 |
| Jumlah | | 17,68 |
| Rata-rata | | 3,536 |

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil distribusi indikator kerapian penyimpanan arsip, diperoleh total skor sebesar 17,68 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,536. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator kerapian penyimpanan arsip berada pada kategori sangat baik. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan ketujuh, yaitu "Penggunaan SIAK membantu mengurangi penumpukan arsip yang tidak teratur" dengan nilai rata-rata 3,68. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat merasakan manfaat penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam menciptakan penyimpanan arsip yang lebih rapi dan terstruktur. Sementara itu, skor terendah terdapat pada pernyataan kesepuluh, yaitu "Dengan SIAK, pengelolaan penyimpanan arsip menjadi lebih teratur" dengan nilai rata-rata 3,45, meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

Pada indikator kerapian penyimpanan arsip, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,536 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa SIAK efektif dalam meningkatkan keteraturan penyimpanan arsip, mengurangi penumpukan dokumen yang tidak teratur, serta mendukung sistem penyimpanan yang lebih rapi, jelas, dan efisien. Dengan adanya digitalisasi arsip melalui SIAK, proses penyimpanan dokumen menjadi lebih modern dan mudah dikendalikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah dan Ridha (2025) yang menyatakan bahwa penerapan arsip digital berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi penyimpanan dokumen melalui sistem elektronik yang lebih terstruktur, aman, dan mudah dikelola. Digitalisasi arsip dinilai mampu mengurangi ketergantungan pada penyimpanan fisik sekaligus meningkatkan kerapian tata kelola arsip organisasi.

Kemudahan Akses Arsip

Tabel 3: Rekapitulasi Hasil Distribusi Indikator Kemudahan Akses Arsip

| No | Pernyataan | Skor |
|----|---|------|
| 11 | Dengan menggunakan SIAK, saya dapat menemukan arsip dengan mudah saat dibutuhkan. | 3,53 |

| | | |
|-----------|--|-------|
| 12 | SIAK memudahkan saya dalam mengakses arsip yang diperlukan. | 3,53 |
| 13 | Sistem SIAK membantu mempermudah proses pencarian arsip. | 3,59 |
| 14 | Dengan SIAK, arsip dapat diakses kapan saja saat dibutuhkan. | 3,53 |
| 15 | SIAK memudahkan saya dalam menelusuri arsip secara cepat. | 3,43 |
| Jumlah | | 17,61 |
| Rata-rata | | 3,52 |

Pada indikator kemudahan akses arsip, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,52 dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa SIAK memberikan kemudahan bagi pegawai dalam menemukan, mengakses, dan menelusuri arsip dengan lebih cepat sesuai kebutuhan kerja. Sistem ini meningkatkan aksesibilitas dokumen sehingga pelayanan administrasi kependudukan dapat berjalan lebih responsif dan efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Putra (2024) yang menyatakan bahwa sistem manajemen arsip digital berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan kemudahan akses dokumen melalui penyimpanan elektronik yang terintegrasi. Sistem digital memungkinkan pegawai menemukan arsip secara cepat, tepat, dan efisien tanpa harus melalui pencarian manual yang memakan waktu.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil distribusi indikator kemudahan akses arsip, diperoleh total skor sebesar 17,61 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,52. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator kemudahan akses arsip berada pada kategori sangat baik. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan ketiga belas, yaitu "Sistem SIAK membantu mempermudah proses pencarian arsip" dengan nilai rata-rata 3,59. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat merasakan manfaat penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam mendukung proses pencarian arsip secara lebih mudah dan efisien. Sementara itu, skor terendah terdapat pada pernyataan kelima belas, yaitu "SIAK memudahkan saya dalam menelusuri arsip secara cepat" dengan nilai rata-rata 3,43, meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

Kecepatan Temu Kembali Arsip

Tabel 4: Rekapitulasi Hasil Distribusi Indikator Temu Kembali Arsip

| No | Pernyataan | Skor |
|----|---|------|
| 16 | Dengan menggunakan SIAK, saya dapat menemukan arsip dengan cepat. | 3,57 |
| 17 | SIAK membantu mempercepat waktu pencarian arsip. | 3,53 |
| 18 | Dengan SIAK, arsip yang saya cari dapat ditemukan dengan tepat. | 3,55 |

| | | |
|-----------|--|-------|
| 19 | SIAK mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menemukan arsip. | 3,59 |
| 20 | Dengan SIAK, proses pencarian arsip menjadi lebih efisien. | 3,45 |
| Jumlah | | 17,69 |
| Rata-rata | | 3,54 |

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil distribusi indikator kecepatan temu kembali arsip, diperoleh total skor sebesar 17,69 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,54. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator kecepatan temu kembali arsip berada pada kategori sangat baik. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan kesembilan belas, yaitu "SIAK mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menemukan arsip" dengan nilai rata-rata 3,59. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat merasakan manfaat penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam mempercepat proses pencarian arsip. Sementara itu, skor terendah terdapat pada pernyataan kedua puluh, yaitu "Dengan SIAK, proses pencarian arsip menjadi lebih efisien" dengan nilai rata-rata 3,45, meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

Pada indikator kecepatan temu kembali arsip, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,54 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SIAK mampu mempercepat proses pencarian kembali arsip, mengurangi waktu pencarian, serta meningkatkan efisiensi kerja pegawai dalam kegiatan administrasi. Kecepatan temu kembali arsip menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kualitas pelayanan publik yang lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah dan Ridha (2025) yang menyatakan bahwa penerapan arsip digital berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan kecepatan temu kembali dokumen melalui sistem pencarian elektronik yang terstruktur. Penggunaan teknologi digital memungkinkan proses pencarian arsip berlangsung lebih cepat dibandingkan metode manual, sehingga mendukung efektivitas administrasi organisasi. SIAK terbukti mampu mempercepat proses pencarian dokumen dibandingkan metode manual. Meskipun demikian, proses temu kembali belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat data yang belum terintegrasi secara menyeluruh antara arsip digital dan fisik.

Keamanan Arsip

Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Distribusi Indikator Keamanan Arsip

| No | Pernyataan | Skor |
|----|--|------|
| 21 | SIAK membantu melindungi arsip dari kerusakan. | 3,64 |
| 22 | Dengan menggunakan SIAK, risiko kehilangan arsip dapat diminimalkan. | 3,53 |
| 23 | SIAK membantu mengendalikan akses terhadap arsip dengan lebih baik. | 3,55 |
| 24 | Dengan SIAK, keamanan data arsip lebih terjamin. | 3,64 |

| | | |
|-----------|--|-------|
| 25 | SIAK membantu menjaga kerahasiaan arsip dari pihak yang tidak berwenang. | 3,68 |
| Jumlah | | 18,04 |
| Rata-rata | | 3,61 |

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil distribusi indikator keamanan arsip, diperoleh total skor sebesar 18,04 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,61. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator keamanan arsip berada pada kategori sangat baik. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan kedua puluh lima, yaitu "SIAK membantu menjaga kerahasiaan arsip dari pihak yang tidak berwenang" dengan nilai rata-rata 3,68. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat merasakan manfaat penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam menjaga kerahasiaan dan perlindungan data arsip. Sementara itu, skor terendah terdapat pada pernyataan kedua puluh dua, yaitu "Dengan menggunakan SIAK, risiko kehilangan arsip dapat diminimalkan" dengan nilai rata-rata 3,53, meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

Pada indikator keamanan arsip, diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,61 dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa SIAK sangat efektif dalam menjaga keamanan, kerahasiaan, dan perlindungan arsip dari risiko kehilangan, kerusakan, maupun akses oleh pihak yang tidak berwenang. Keamanan sistem digital menjadi keunggulan utama yang mendukung pengelolaan arsip pemerintahan secara profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah dan Ridha (2025) yang menyatakan bahwa sistem arsip digital berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan keamanan dokumen melalui perlindungan data elektronik, kontrol akses pengguna, serta sistem pencadangan yang lebih baik dibandingkan penyimpanan konvensional. Sistem digital dinilai lebih mampu menjaga kerahasiaan dan keutuhan informasi organisasi. Sistem SIAK memberikan perlindungan yang lebih baik melalui penggunaan sistem login dan pengaturan akses pengguna. Hal ini mengurangi risiko penyalahgunaan data dan kehilangan arsip penting.

Tabel 6: Rekapitulasi Skor Efektivitas Penataan Arsip

| No | Pernyataan | Skor |
|-----------|----------------------------------|--------|
| 1 | Ketepatan Pengorganisasian Arsip | 3,508 |
| 2 | Kerapian Penyimpanan Arsip | 3,536 |
| 3 | Kemudahan Akses Arsip | 3,52 |
| 4 | Kecepatan Temu Kembali Arsip | 3,54 |
| 5 | Keamanan Arsip | 3,61 |
| Jumlah | | 17,714 |
| Rata-rata | | 3,5428 |

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh total skor sebesar 17,714 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,5428. Nilai tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penataan arsip berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kantor Dinas

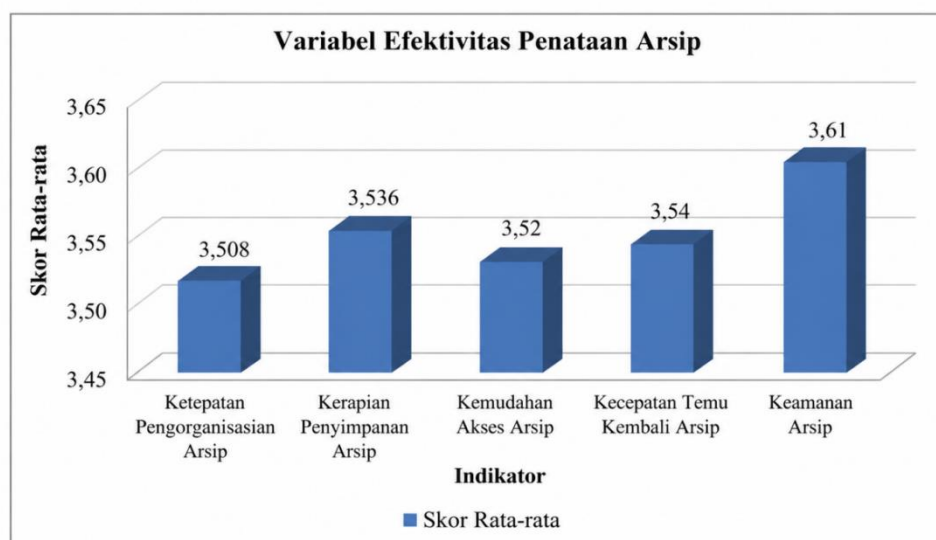
Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sijunjung berada pada kategori sangat baik.

Dari lima indikator yang diukur, indikator keamanan arsip memperoleh skor tertinggi sebesar 3,61. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SIAK dinilai paling efektif dalam menjaga keamanan, kerahasiaan, dan perlindungan arsip dari risiko kerusakan maupun kehilangan. Sementara itu, indikator ketepatan pengorganisasian arsip memperoleh skor sebesar 3,508, kerapian penyimpanan arsip sebesar 3,536, kemudahan akses arsip sebesar 3,52, dan kecepatan temu kembali arsip sebesar 3,54. Seluruh indikator menunjukkan kategori sangat baik, yang menandakan bahwa penerapan SIAK mampu mendukung seluruh aspek penataan arsip secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SIAK sangat efektif dalam meningkatkan kualitas penataan arsip di instansi pemerintahan. Sistem ini mampu membantu pegawai dalam mengorganisasikan arsip secara sistematis, menyimpan dokumen dengan lebih rapi, mempermudah akses arsip, mempercepat proses pencarian kembali, serta menjaga keamanan data arsip secara maksimal. Dengan demikian, penerapan SIAK memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja, kualitas pengelolaan arsip, dan optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sijunjung.

seluruh indikator menunjukkan nilai rata-rata di atas 3,25 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIAK telah mendukung efektivitas penataan arsip secara umum.

Gambar 1: Diagram Efektivitas Penataan Arsip Berdasarkan Indikator



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penataan arsip dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kompetensi sumber daya manusia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Noviana dan Rahayu (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, Wicaksono et al.

(2024) menegaskan bahwa keberhasilan sistem sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya.

Secara teoretis, efektivitas organisasi ditentukan oleh tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, SIAK telah mampu mendukung sebagian besar indikator efektivitas penataan arsip. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara sistem yang tersedia dan pemanfaatannya di lapangan.

Dengan demikian, meskipun SIAK telah memberikan kontribusi positif terhadap penataan arsip, optimalisasi masih diperlukan. Peningkatan kompetensi pegawai dan perbaikan infrastruktur sistem menjadi faktor penting untuk meningkatkan efektivitas secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam penataan arsip di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sijunjung terbukti efektif dan berada pada kategori sangat baik. Penggunaan SIAK mampu mendukung proses pengelolaan arsip secara lebih sistematis, rapi, mudah diakses, cepat ditemukan kembali, serta aman dalam penyimpanannya. Seluruh indikator penelitian menunjukkan hasil yang positif, terutama pada aspek keamanan arsip yang memperoleh nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem digital melalui SIAK memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas administrasi dan efisiensi kerja organisasi. Meskipun demikian, aspek ketepatan pengorganisasian arsip masih memerlukan perhatian lebih agar pengelolaan arsip dapat dilakukan secara lebih optimal dan konsisten. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis serta evaluasi berkala terhadap prosedur pengarsipan dan keamanan data. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan pengelolaan arsip digital, seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan efisiensi kerja organisasi, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Artika, D., Pratama, R., & Sari, M. (2025). Implementation of population administration information systems in improving public service quality. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 45–56.
- Dhani, R., & Dharmala, A. (2025). The influence of information systems on administrative service effectiveness. *Jurnal Manajemen Informasi*, 10(2), 112–123.
- Firdaus, A., Rahman, H., & Putri, L. (2023). Digital transformation in public sector information systems. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 67–78.
- Kurniawan, A., & Puspitangtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). New York: Pearson.

- Rahmah, A., & Ridha, A. R. (2025). Pengelolaan arsip berbasis elektronik digital. *Jurnal Pendidikan Hukum, Komunikasi*, 1(2).
- Noviana, N., & Rahayu, R. (2023). Effectiveness of SIAK implementation in population administration services. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 20(3), 210–221.
- Riansyah, R., Putra, D., & Amelia, S. (2024). System quality and user competence in information system success. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 89–101.
- Sari, D. P., & Putra, P. (2024). Tantangan digital dalam implementasi manajemen data arsip berbasis elektronik. *Journal of Economic and Management*, 1(1).
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, A., Nugroho, B., & Santoso, E. (2024). Evaluation of population administration information systems in public service. *Jurnal E-Government*, 8(1), 33–44.
- International Organization for Standardization. (2016). *ISO 15489-1: Information and documentation – Records management*. Geneva: ISO.